

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* karena dengan melakukan wawancara dan pencatatan dengan desain potong lintang (*cross sectional*) karena mempelajari korelasi antar variabel sebab dengan akibat (Murti Bhisma,2003).

Dimana pengukuran dan analisis variabel *dependent* yaitu total konsumsi energi protein dan variabel *independent* yaitu tingkat pengetahuan serta pola konsumsi jajanan dilakukan hanya satu kali dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan menggunakan instrument penelitian. Jadi, pada studi *cross sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan.

B. Tempat Dan Waktu Pengumpulan Data

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Denpasar. Dipilihnya tempat ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain :

- a. Diterapkannya *fullday school* oleh pemerintah yang mengakibatkan siswa cenderung mengkonsumsi makanan di sekolah.
- b. Sampel yang tersedia cukup
- c. Adanya ijin dari SMAN 6 Denpasar.
- d. Lokasi yang mudah dijangkau.
- e. Lokasi yang berada di daerah pariwisata Sanur.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari & 1 Februari 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah semua siswa di SMAN 6 Denpasar kelas XI tahun ajaran 2018/2019 yang masih aktif dan terdaftar berjumlah 320 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang mampu secara represif dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2012).

Sampel pada penelitian ini adalah remaja di SMAN 6 Denpasar dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden bersedia menjadi sampel.
- 2) Responden merupakan siswa aktif SMAN 6 Denpasar.
- 3) Responden berusia 16-18 tahun.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Siswa yang bukan anggota aktif SMAN 6 Denpasar.

a. Besar sampel

Besaran sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut: (Notoatmodjo, 2010)

$$n_0 = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$
$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

Keterangan:

n_0 = besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (50% = 0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,10)

n = Besar sampel yang diteliti

N = Jumlah populasi kelas XI

Berdasarkan perhitungan besar sampel adalah 73 sampel (secara rinci perhitungan di lampiran 3).

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *probability sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung, yang meliputi :
 - 1) Identitas responden
 - 2) Status gizi pada remaja menggunakan antropometri pengukuran tinggi dan penimbangan berat badan.
 - 3) Total konsumsi energi yang dikonversikan dalam kkal dan protein dalam gram.

- 4) Konsumsi jajanan menggunakan metode *Recall* 2x 24 jam.
 - 5) Tingkat pengetahuan menggunakan metode angket.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang meliputi:
- 1) Data jumlah siswa umur 16-18, kelas XI tahun ajaran 2018/2019
 - 2) Gambaran sekolah atau profil sekolah

2. Cara pengumpulan data

- a. Data identitas sampel
Dikumpulkan dengan metode wawancara dengan bantuan kuisioner.
- b. Data status gizi
Dikumpulkan menggunakan metode antropometri dengan pengukuran tinggi dan penimbangan berat badan menggunakan mikrotoice dan timbangan injak digital.
- c. Data total konsumsi energi protein
Dikumpulkan menggunakan metode *Recall* 2 x 24 jam dengan bantuan form *Recall*.
- d. Data konsumsi jajanan
Dikumpulkan menggunakan metode *Recall* dengan bantuan form *Recall*.
- e. Data tingkat pengetahuan
Dikumpulkan dengan metode angket dengan bantuan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

E. Alat Dan Instrument Pengumpulan Data.

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat ukur berat badan yaitu timbangan injak digital dengan kapasitas 120 kg dan ketelitian 0,0 kg.
- b. Alat ukur tinggi badan yaitu mikrotoice dengan ketelitian 0,1 cm dan kapasitas 200 cm.

2. Instrument pengumpulan data

- a. Form persetujuan. Sebagai bukti tertulis jika responden telah bersedia menjadi sampel penelitian.
- b. Form identitas dan karakteristik responden. Untuk mengetahui identitas responden.
- c. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto *et al*, 2002). Kuisisioner yang digunakan meliputi pertanyaan tentang jajanan, yaitu : pengertian, jenis, jumlah, frekuensi, ciri-ciri jajanan sehat dan pengaruh positif serta negatif jajanan.
- d. Form *Recall* 24 jam. Metode food *Recall* adalah wawancara dengan meminta responden untuk menyebutkan semua makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam waktu 24 jam sebelumnya (Patterson *et al*, 2005).
- e. Alat tulis.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan perangkat lunak computer. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu *editing*, *koding* dan

cleaning (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data yang diperoleh dilakukan sebagai berikut:

- a. Status gizi remaja ditentukan dengan mengukur tinggi badan, berat badan dan menghitung IMT. Nilai IMT diperoleh dari membagi berat badan dalam kilogram (kg) dengan kuadrat tinggi dalam meter (m²). Kemudian menghitung Z-Score IMT/U Z-score dihitung dengan rumus sebagai berikut (Supriasa *et al.*, 2016):

$$Z\text{-score} = \frac{\text{Nilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Kemudian diklasifikasi berdasarkan buku standar antropometri (Kemenkes RI,2010):

- Obesitas : > 2SD
- Gemuk : > 1SD s/d 2 SD
- Normal : -2SD s/d - 1 SD
- Kurus : -3SD s/d < -2SD
- Sangat kurus : < -3SD

- b. Data total konsumsi energi dan protein diperoleh melalui metode wawancara *Recall 2 x 24* dengan bantuan form *Recall* yang kemudian diolah menggunakan nutri survey, sehingga didapat total konsumsi energi dan protein dalam sehari. Kemudian dipersentasekan dengan dibagi AKG individu masing-masing sampel yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Supriasa *et al.*,2016).

$$\text{AKG individu} = \frac{\text{BB aktual}}{\text{BB standar pada tabel AKG}} \times \text{nilai AKG}$$

Persen yang telah didapat dikategorikan sesuai dengan tingkat konsumsi yang dibagi menjadi 5, yaitu : (Depkes RI, 1996)

- Lebih : ≥ 120 % AKG
- Normal : 90-119 % AKG
- Defisit tingkat ringan : 80-90 % AKG
- Defisit tingkat sedang : 70-79 % AKG
- Defisit tingkat berat : < 70 % AKG

- c. Konsumsi jajanan yang dikonsumsi siswa dalam sehari diperoleh melalui metode wawancara dengan bantuan form food *Recall* 2 x 24 jam kemudian diolah menggunakan nutri survey, sehingga didapat konsumsi energi dan protein jajanan yang dikonsumsi di sekolah. Asupan jajanan dikategorikan cukup jika mengandung energi sebesar $\geq 10\%$ dari kebutuhan total sehari, sedangkan asupan jajanan dikategorikan kurang jika mengandung energi sebesar $< 10\%$ dari kebutuhan total sehari (Febriani *et al.*, 2013).
- d. Data tingkat pengetahuan, dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes/ kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0 (Notoatmodjo, 2003). Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan rumus tingkat pengetahuan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat pengetahuan (%)

f = jumlah jawaban benar

n = total nilai maksimum dari test

Selanjutnya skor tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

(Arikunto, 2006)

1) Baik : hasil presentase 76-100%

2) Cukup : hasil presentase 56-75 %

3) Kurang : hasil presentase <56 %

2. Analisis data

Analisis terdiri dari :

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas (Lampiran 4) data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Untuk menguji hipotesa hubungan digunakan uji korelasi *pearson* dengan bantuan komputer, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono,2012):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara dua variabel yaitu x dan y

$\sum xy$ = skor total perkalian x dan y

$\sum x$ = skor total variabel x

$\sum y$ = skor total variabel y

- 1) Bila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Etika Penelitian

1. Mengurus *ethical approval* dan surat ijin penelitian di Kesbangpol (Kota Denpasar dan Provinsi Bali) sebelum melakukan penelitian.
2. Mengurus ijin di lokasi penelitian.
3. Setiap responden dimohon kesediaannya untuk menjadi responden penelitian ini dengan mengisi form persetujuan.